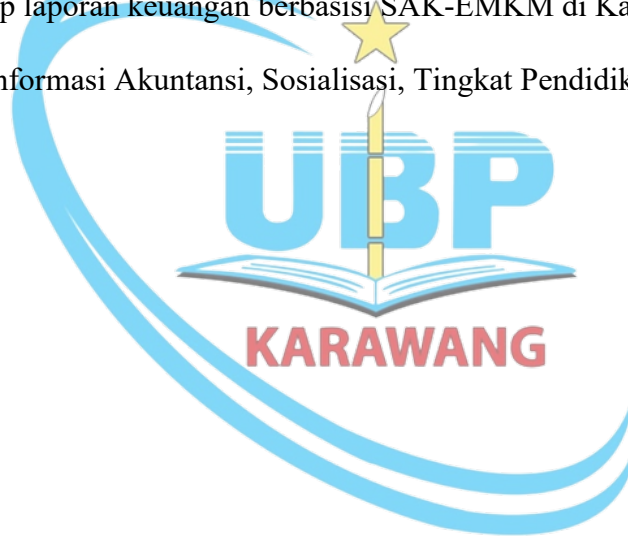


ABSTRAK

Sosialisasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan sosial, yang di mana kegiatan ini dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk menganal nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat. Sedangkan tingkat pendidikan adalah suatu fase atau tingkatan yang dimiliki oleh seseorang, yang bisa didapatkan mulai dari pendidikan formal maupun nonformal. SAK-EMKM adalah salah satu Standar Akuntansi Keuangan yang menaungi UMKM, fenomena pada saat ini adalah masih banyaknya pemilik UMKM yang masih menyatukan antara asset pribadi dan asset keuangan usahanya, dan hal itu bias mengakibatkan adanya kekeliruan dalam hal pengelolaan keuangan. Kurangnya sosialisasi yang merata dan tingkat pendidikan yang masih banyak diabaikan, menjadikan faktor yang membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM ini jarang diterapkan oleh pemilik UMKM. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif serta Analisis Regresi Berganda dengan SPSS 22. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer yakni data wawancara dan penyebaran angket. Adapun penentuan sampelnya teknik *Purposive Sampling*. Dan untuk menganalisis, peneliti menggunakan Skala Likert, jumlah sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yakni sebanyak 60 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel Sosialisasi dan Tingkat Pendidikan terhadap variabel dependen Implementasi terhadap laporan keuangan berbasis SAK-EMKM di Kabupaten Karawang.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sosialisasi, Tingkat Pendidikan



ABSTRACT

Socialization can be interpreted as a social activity, where this activity is carried out by individuals or groups of people to analyze social values that exist in society. While the level of education is a phase or level that is owned by a person, which can be obtained starting from formal and non-formal education. SAK-EMKM is one of the Financial Accounting Standards that oversees MSMEs, the current phenomenon is that there are still many MSME owners who still unite their personal assets and business financial assets, and this can lead to errors in financial management. The lack of equitable socialization and the level of education that is still largely ignored are factors that make SAK-EMKM-Based Financial Reports rarely applied by MSME owners. The method used in this research is using quantitative methods and Multiple Regression Analysis with SPSS 22. With data collection techniques using primary data, namely interview data and questionnaires. As for the determination of the sample purposive sampling technique. And to analyze, the researchers used a Likert Scale, the number of samples obtained in accordance with predetermined criteria, namely as many as 60 MSMEs. And the results of the study showed a positive influence between the variables of Socialization and Education Level on the dependent variable Implementation of SAK-EMKM-based financial reports in Karawang Regency.

Keywords: Accounting Information System, Socialization, Education Level

